

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan mahasiswa pada dasarnya baik akademik maupun non akademik memiliki aturan, dan salah satu aturan yang paling umum adalah pakaian. Aturan berpakaian yang ditetapkan untuk mahasiswa adalah bebas, sopan, dan rapi. Mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan, terutama di Institut Seni Indonesia Padangpanjang tidak terikat pada aturan tertentu tentang pakaian, sehingga mahasiswa sedikit memiliki kebebasan dalam menentukan pakaian apa yang akan mereka pakai selama mereka tetap dalam batas kesopanan.

Dewasa ini pakaian tidak hanya berfungsi sebagai penutup dan pelindung tubuh, tetapi juga menjadi identitas modernitas seseorang. Cara berpakaian, model serta desainnya menjadi *fashion* tersendiri yang dampaknya menjadi salah satu hal yang berperan dalam menciptakan identitas diri bagi para remaja saat ini, serta memperlihatkan eksistensi mereka dalam mengikuti perkembangan *fashion* tersebut.

Pemahaman *fashion* tidak terbatas hanya pada busana atau pakaian belaka, namun jika dianalisa lebih jauh konsep dari *fashion* adalah segala hal yang sedang *trend* dalam masyarakat, seperti selera terhadap jenis makanan tertentu, tempat hiburan tertentu, serta barang barang yang dipergunakan

dalam keseharian seseorang yang lebih menaikkan gengsi atau prestise penggunaanya. Maka *fashion* juga dipahami sebagai segala hal yang sedang *trend* yang diikuti oleh masyarakat kalangan tertentu atau orang-orang tertentu.

Perkembangan *trend fashion* sangat dipengaruhi oleh perkembangan media massa seperti *handpone* selular. Dengan segala kecanggihannya media menjadi sarana untuk menyajikan informasi terkini dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga media massa memberikan andil yang berarti bagi berkembangnya *trend fashion* saat ini. Media menjadi alat sampainya informasi terkini terkait *fashion* pada masyarakat terutama para remaja yang merupakan pengguna media.

Media massa memiliki peran penting dalam mempopulerkan *trend-trend fashion* yang berkembang melalui pemodelan yang diperagakan oleh artis, maupun pakaian yang dipakai kalangan tertentu seperti oleh keluarga pejabat atau masyarakat yang dari golongan menengah keatas. Hasil liputan media menjadi sesuatu objek yang ditiru oleh kalangan masyarakat lainnya seperti para remaja, dalam hal ini mahasiswa.

Perkembangan *trend fashion* melalui iklan-iklan di media juga mempengaruhi cara berpakaian mahasiswa, khususnya mahasiswa Institut Seni Indonesia Padangpanjang Program Studi Desain Mode. Pemahaman akan informasi yang diperoleh dari media, bukan saja menjadikan mahasiswa

sebagai tujuan penjualan produk, namun mahasiswa juga bertindak sebagai pelaku yang mempunyai standar tersendiri akan pilihan *fashion*nya. Hal ini relevan yang disampaikan oleh Dominic Strinati (2010: 15) di samping media, pengalaman populer kita terkait dengan konsumsi. Media menciptakan populer dengan mengkonsumsi barang-barang komoditi. Ini merupakan bagian dari kapitalisme konsumsi. Populer yang sedang kita periksa adalah populer yang lahir lewat cara orang-orang zaman sekarang mengkonsumsi barang-barang (*made of consumption*).

Mahasiswa Program Studi Desain Mode Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai objek penelitian, merupakan sebagian mahasiswa yang bergerak dalam bidang *fashion*, tentunya juga tidak akan lari dari *trend-trend fashion* yang ada. Perkembangan *trend fashion* membuat mahasiswa Desain Mode tidak bisa menutup mata, hal ini terjadi karena mereka mendalami ilmu tentang *fashion*, sehingga mereka tidak bisa menghindar dan harus selalu meng-*up date* perkembangan *fashion* dari hari-kehari.

Persoalan yang terjadi jika mengkaji suatu bentuk khusus produksi budaya populer, mungkin kita juga akan menemukan bahwa pola-pola konsumsi memiliki suatu pengaruh penting terhadap apa yang dihasilkan. Bentuk-bentuk budaya populer dikonsumsi oleh khalayak, alasan atas konsumsi mereka maupun kesulitan dalam memprediksi pola yang tepat yang

akan terjadi, menjadikan konsumsi budaya populer sebagai masalah yang penting secara teoritis maupun empiris.

Maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya populer mempengaruhi *trend fashion* pada Mahasiswa Program Studi Desain Mode Angkatan 2020 Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Konsumsi terhadap produk-produk budaya populer yang dihasilkan menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih dalam terkait apa yang mempengaruhinya serta memahami bagaimana dampak dari *trend fashion* terhadap mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang meneliti tentang *Trend Fashion* Mahasiswa Program Studi Desain Mode Institut Seni Indonesia Padangpanjang Angkatan 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi Mahasiswa Prodi Desain Mode Angkatan 2020 ISI Padangpanjang mengikuti *trend fashion* tahun 2021-2022?
2. Apa dampak dari mengikuti *trend fashion* pada Mahasiswa Prodi Desain Mode Angkatan 2020 ISI Padangpanjang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Mendeskripsikan faktor melatarbelakangi Mahasiswa Prodi Desain Mode Angkatan 2020 ISI Padangpanjang mengikuti *trend fashion* tahun 2021-2022
2. Mendeskripsikan dampak dari mengikuti *trend fashion* pada Mahasiswa Prodi Desain Mode Angkatan 2020 ISI Padangpanjang

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan ilmu khususnya bagi penulis tentang studi-studi masalah sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat.
 - b) Sebagai kajian akademik yang dapat menambah wacana publik tentang *trend fashion* masa kini dalam bentuk budaya populer.
2. Manfaat Praktis
 - a) Mendapatkan informasi serta meningkatkan kepekaan akademis dalam bidang sosial dan budaya yang terjadi di tengah masyarakat.

- b) Dapat bermanfaat juga bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi atas penelitiannya dalam sebuah karya ilmiah, baik nantinya akan dipublikasikan seperti buku, skripsi maupun tesis.

